

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang telah didapat dari hasil survey, maka dapat disimpulkan beberapa poin di bawah ini:

1. Dari hasil pengamatan survey konflik pada Simpang Tiga Ranggeh, didapat konflik yang terjadi berjumlah 66 kejadian dengan 59 kejadian konflik serius dan 7 kejadian konflik non serius. Karena tidak memperhatikan jarak aman antara kendaraan, sehingga berpotensi besar menimbulkan kecelakaan.
2. Kondisi fasilitas perlengkapan jalan pada Simpang Tiga Ranggeh berupa rambu dan marka saat ini sudah memudar, tertutup daun pohon, dan sobek di daun rambu tersebut, kemudian tidak adanya fasilitas pejalan kaki pada Simpang Tiga Ranggeh. Kondisi saat ini ini belum memenuhi kebutuhan sehingga perlu dilakukan optimalisasi dengan melakukan evaluasi fasilitas perlengkapan jalan. Diusulkan untuk lebar trotoar yaitu 1,7 m pada trotoar disekitar Simpang Tiga Ranggeh. Dan untuk fasilitas menyeberang yaitu Zebra Cross.
3. Merencanakan desain simpang usulan dapat dilihat pada **Gambar V.12** dengan penambahan fasilitas perlengkapan jalan dan penyesuaian simpang dengan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas untuk meningkatkan keselamatan pada Simpang Tiga Ranggeh.
4. Dari hasil analisis sebelum adanya rekomendasi desain simpang usulan dengan APILL terdapat 59 kejadian konflik serius dan 7 kejadian tidak serius dibandingkan dengan setelah adanya rekomendasi desain simpang usulan maka kemungkinan terjadinya kecelakaan sangat kecil. Hal tersebut dikarenakan adanya perubahan dengan penyesuaian simpang dengan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas.

6.2. Saran

Dari kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penyesuaian Simpang Tiga Ranggeh Dengan Alat Pengatur Isyarat Lalu Lintas (APILL) 3 fase dengan tiap pendekat 1 fase sehingga dapat menghindari konflik pada simpang untuk mencegah terjadinya kecelakaan.
2. Evaluasi fasilitas perlengkapan jalan dan melengkapi fasilitas perlengkapan jalan pada Simpang Tiga Ranggeh sehingga pengguna jalan lebih waspada Ketika berda pada simpang.
3. Pengadaan fasilitas pejalan kaki menyusuri (Trotoar) dan penyediaan fasilitas pejalan kaki menyeberang (Zebra Cross) sesuai dengan hasil perhitungan dalam analisis sehingga kecelakaan dapat dicegah.